

BAB V

PENUTUP



Segala sesuatu itu dapat dicapai dengan cara berusaha dengan giat asal ada kemauan kita seperti kata pepatah dimana ada kemauan di sana ada jalan. Untuk memupuk, melestarikan budaya, perlu adanya usaha. Usaha itu dilakukan dengan menggali, membina, membentuk dan memperkenalkan atau mempromosikannya.

Seni Tradisional Nusa Tenggara Barat, banyak meneliti keunggulan bersama yang dimiliki Nusa Tenggara Barat merupakan aset wisata yang dasar, meliputi wisata alam, wisata seni dan budaya serta minat khusus sehingga usaha promosi mutlak dalam rangka menarik minat para wisatawan nusantara maupun wisatawan manca negara serta menarik investor untuk menanamkan investasinya di sektor pariwisata dan saling mengenal budaya antar daerah Nusa Tenggara Barat oleh masyarakatnya sendiri.

Sebagai seorang yang berasal dari daerah tersebut saya tampilkan beberapa seni tradisional yang ada di Nusa Tenggara Barat tersebut ditampilkan dan divisualisasikan sebagai karya seni grafis. Tentu saja dalam mewujudkan karya seni tersebut maka seni tradisional tampil dengan ciri-ciri dan kekhasan daerah-daerah yang terdapat di Nusa Tenggara Barat dengan sedikit pendeformasian yang penulis lakukan melalui teknik cetak digital atau photoshop.

Dalam proses penyertaannya yang memakan waktu cukup lama terjadi proses dalam ide-ide dasar sehingga karya-karya tersebut secara visual berbeda satu sama lain-adalah wajar apabila masih banyak kekurangan disana-sini

sehingga yang dimaksudka kadangkala tidak tervisualisasikan secara sempurna hal ini dikarenakan dalam proses perkembangan untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sehingga terwujud proses bekerja yang lebih baik dan tercipta karya-karya yang lebih bermutu di kemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Wirjodirjo., Budiharjo "*Ide Seni* ", Jurnal Seni No .01/11/Bp ISI Yogyakarta 1992.
- Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni* (Yogyakarta: Yayasan Kanisius,1984).
- Donald Saff dan Deli Saciloto, *Prinmaking: History and Procees, terj.* Andang Suprihadi P (Yogyakarta : FSRD ISI Yogyakarta,1978).
- Sidik, Fadjar, "*Kritik Seni*", *Kumpulan Diktat*, (STSRI ASRI,Yogyakarta 1977).
- Sidik, Fadjar dan Aming Prayitno, "*Disain Elementer*" (Yogyakarta "STSRI", 1981).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 2, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta: Balai Pustaka).
- Monografi Daerah Nusa Tenggara Barat. Jilid 2*, (Proyek Media Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Jakarta, 1977).
- Sudarmaji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Musium dan Sejarah, Jakarta, 1979.
- Soedarso Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta Saku Daya Sana, 1987.
- Kayam, Umar, *Seni Tradisional Masyarakat*, (Jakarta: Penerbit Sinar Harapan), 1981.